LAPORAN PENGABDIAN

PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI'AH (MISYKAT) BAGI MAJLIS TA'LIM DI DESA-DESA SEKITAR KAMPUS UNIGAL

Oleh :

Mujaddid Faruk, SE, MM.
Hj. Elis Badriah,SE, M.Ak.
Lia Yulia, ST, MM

DIBIAYAI OLEH LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS GALUH TAHUN ANGGARAN 2016

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GALUH

APRIL, 2017

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN DENGAN PENDANAAN LPPM UNIGAL

1. Judul Pengabdian	: PELATIHAN PEMBUATAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI'AH BAGI MAJLIS TA'LIM DI DESA-DESA SEKITAR KAMPUS UNIGAL
2. Ketua Pelaksana	
a. Nama Lengkap dan Gelar	: Mujaddid Faruk, SE, MM.
b. Jenis Kelamin	: L
c. Golongan/Pangkat/NIK	: III b/Penata Muda Tk. I/083112770170
d. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
e. Sedang Melakukan Pengabdian	: Tidak
f. Fakultas/Program Stadi	: Ekonomi/Manajemen
g. Bidang Keahlian	: Ilmu Ekonomi, Manajemen Bank Syari'ah
3. Personalia	
a. Jumlah Anggota Pelaksana	: 2orang
b. Jumlah Pembantu Pelaksana	: 2 orang
4. Jangka Waktu Kegiatan	: 3 bulan
5. Bentuk Kegiatan	: Penyuluhan, Sosialisai dan Pelatihan
6. Sifat Kegiatan	: Ekonomi, Sosial Keagamaan,
7. Biaya yang diperlukan	: Rp 5.000.000,-

Ciamis, 30 April 2017,
Ketua Pelaksana

Mujaddid Faruk, SE, MM.
NIK. 083112770170

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. [illegible] SE, MM, Ak, CA.
[illegible]

Menyetujui,
Ketua LPPM Unigal

[illegible] Kustiawan, Drs, MM.
NIP. 19003081986011001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas Izin-Nya lah Laporan pengabdian ini dapat diselesaikan dengan judul **"PELATIHAN PEMBUATAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI'AH BAGI MAJLIS TA'LIM DI DESA-DESA SEKITAR KAMPUS UNIGAL"** tepat pada waktunya.

Adapun tujuan penulisan Laporan ini adalah dalam rangka pelaksanaan tugas dosen berupa Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Penulis menyadari, Laporan pengabdian ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik, saran dan masukan sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Disamping itu, meskipun sederhana, semoga Laporan penelitian ini bermanfaat bagi penelitian dan pengabdian selanjutnya. besar harapan kami apabila Laporan pengabdian ini dapat dilaksanakan dan bermanfaat untuk kemaslahatan masyarakat.

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN DENGAN PENDANAAN LPPM UNIGAL i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
RINGKASAN iv
BAB. 1. PENDAHULUAN 1
1.1 Analisis Situasi 1
1.2 Perumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Pengabdian 2
1.4 Manfaat Pengabdian 3
BAB. 2. KAJIAN PUSTAKA 4
2.1 Pengertian Ekonomi Islam 4
2.2 Ekonomi Syari'ah 6
2.3 Majelis Ta'lim 9
BAB. 3. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN 10
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah 10
3.2 Realisasi Pemecahan Masalah 10
3.3 Khalayak Sasaran 11
3.4 Metode Yang Digunakan 11
BAB. 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 12
4.1 Sebelum Pengabdian 12
4.2 Pelaksanaan Pengabdian 13
4.3 Setelah Program Pengabdian 13
BAB. 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 14
5.1 Kesimpulan 14
5.2 Rekomendasi 14
DAFTAR PUSTAKA 14
REKAPITULASI ANGGARAN PENGABDIAN 16
Biodata Pengabdi 16
Foto-foto Kegiatan 20

RINGKASAN

Mujaddid Faruk, **Pelatihan Pembuatan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Bagi Majlis Ta'lim Di Desa-Desa Sekitar Kampus Unigal"**, Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

Keberadaan Kampus Universitas Galuh harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitarnya, salah satu caranya dengan melakukan pembinaan keagamaan yang dipadukan dengan peningkatan ekonomi masyarakat, yaitu dengan membina Majlis ta'lim-majlis ta'lim yang ada di setiap RW di desa-desa sekitar Kampus Unigal, yang disamping menyelenggarakan pengajian rutin beberapa diantaranya juga menerima titipan uang tabungan yang biasanya dibagikan menjelang hari raya Iedul Fithri.

Masalah yang dihadapi adalah tidak adanya Lembaga professional yang mengelola tabungan tersebut sehingga produktif dan sesuai dengan syari'ah.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberi pelatihan kepada pengelola keuangan di majlis ta'lim tentang cara pembuatan dan pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah agar tabungan yang ada produktif, sesuai syari'ah dan berkah. Pelatihan dilakukan di Masjid Kampus bekerja sama dengan DKM dalam rangka memakmurkan Masjid kampus.

Hasil yang dicapai dari Pengabdian adalah para pengelola keuangan di Majelis Ta'lim sekitar Kampus Unigal memiliki pengetahuan tentang pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Majelis Ta'lim, dan 4 Majlis Ta'lim diantaranya menerapkan Metode Misykat.

Kata Kunci : Pelatihan Keuangan mikro, Mikro Syariah, Majlis Ta'lim

BAB. 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kampus Universitas Galuh terletak di Desa Baregbeg, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis yang berbatasan dengan Desa Mekarjaya di sebelah barat, Kelurahan Maleber di Selatan, dan Desa Sukamaju di Sebelah Timur,

Keberadaan Kampus berdampak positif dan negative bagi warga masyarakat di desa-desa sekitarnya. Untuk mengurangi dampak negative dari segi moral, maka Universitas Galuh sesuai dengan mottonya berusaha mewujudkan suasana yang religious melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, sosial dan ekonomi yang diwujudkan melalui program-program DKM Masjid Kampus Raudlatul Muttaqin Universitas Galuh.

Keberadaan majlis-majlis ta'lim di setiap RW di desa-desa sekitar kampus merupakan fenomena yang telah ada sejak dulu secara turun temurun dari generasi ke generasi. Keberadaan majlis ta'lim tersebut selain memberikan pendidikan moral dan agama bagi masyarakat di lingkungannya, beberapa diantaranya juga mengelola titipan uang tabungan dari para anggotanya yang biasanya dibagikan menjelang Hari Raya Iedul Fithri

Uang tabungan tersebut biasanya di kelola oleh salah seorang pengurus yang ditunjuk oleh warga. Dan uang itu biasanya disimpan atau dipinjamkan sementara kepada anggota majelis ta'lim yang membutuhkan dana jangka pendek (misalnya untuk kenduri) yang harus sudah dikembalikan sebelum Hari Raya Iedul Fithri.

Berdasarkan pengamatan sebagian besar pengelolaan tabungan tersebut belum sesuai dengan standar pengelolaan keuangan, baik dalam pencatatan, pelaporan, bahkan tata cara peminjaman yang belum sesuai dengan syari'at Islam. Sebagian besar masih mengikuti cara

yang dilakukan turun temurun dari generasi sebelumnya, sehingga pengelolaannya belum optimal.

Berdasarkan pengalaman di tempat penulis, di sebuah majelis ta'lim dalam 1 tahun terkumpul dana sekitar 65.000.000,-, dan apabila dana tersebut dikelola dengan baik, maka selama 1 tahun bias menghasilkan keuntungan dengan cara sebagian dari dana tersebut digunakan sebagai modal kerja bagi anggota yang memiliki usaha mikro dan membutuhkan modal, dengan menggunakan akad syari'ah (*mudharabah* dan *qardul hasan*)

Metode serupa juga telah dijalankan dalam program "DPU Daarut Tauhid" yang diberi nama program ***Misykati*** (Micro finance berbasis majelis ta'lim) dengan akad yang dipakai di DPU DT hanya akad *Qardul Hasan* (Pinjaman kebaikan). sehingga dana yang ada bias mengasilkan keuntungan dan mensejahterakan masyarakat melalui usaha ekonomi produktif.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis bermaksud untuk melakukan pengabdian dengan judul : "**Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Bagi Majlis Ta'lim Di Desa-Desa Sekitar Kampus Unigal"**

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah sebagai :

1. Bagaimana Membuat Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah di Majlis Ta'lim
2. Bagaimana Mengelola Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah di Majlis Ta'lim

1.3 Tujuan Pengabdian

Pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan untuk :

1. Membuat Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah di Majlis Ta'lim
2. Mengelola Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah di Majlis Ta'lim

1.4 Manfaat Pengabdian

Bagi aspek keilmuan, pengabdian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khusunya ilmu ekonomi,

Bagi aspek guna laksana (praktis), pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa-desa sekitar kampus Unigal

BAB. 2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi islam mempunyai banyak pengertian dan definisi tergantung dari aspek mana ekonomi islam itu di lihat.Kata Islam setelah ekonomi dalam ungkapan ekonomi Islam berfungsi sebagai identitas tanpa mempengaruhi makna atau definisi ekonomi itu sendiri. Karena definisinya lebih ditentukan oleh perspektif atau lebih tepat lagi *worldview* yang digunakan sebagai landasan nilai (www. putracenter.wordpress.com).

Ekonomi islam merupakan suatu aktifitas atau perilaku manusia secara aktual dan empiris ,baik dalam produksi,distribusi,maupun konsumsi berlandaskan syariah islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat,atau bisa juga diartikan suatu cara untukmemeneuhi kebutuhan hidup seseorang atau lebih(bersama) dengan cara yang halal dan thayyib(baik)serta berlaku adil dalam usaha yang di lakukannya dengan prinsip saling ridha dan menguntungkan(Joko Priono,2010)

Veithzal Rivai (2008), mengartikan bahwa ekonomi Islam merupakan suatu ilmu yang multidimensi/interdisiplin, komprehensif dan saling terintegrasi, meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunah, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumberdaya untuk mencapai *falah*.

Definisi lain dari ekonomi islam adalah Ilmu yang termasuk pengetahuan sosial dan mempelajari masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.Antara ekonomi islam dan modern sejauh ini tidak ada masalah pokok yang saling bertentangan tajam. Perbedaan antara ekonomi islam dan ekonomi modern itu terletak pada sifat dan volumenya (M. Abdul Mannan, 1993). Sedangkan berdasarkan WordiQ Dictionary & Encyclopedia, "*Islamic Economics is economics in the political context of Islam that respects its associated ethical codes*"

Muhammad Baqir Ash Sahdr,mendefinisikan ekonomi islam dalam *Iqtishaduna* (Ekonomika Kita/*Our Economics*) menyebutkankan bahwa ekonomi Islam merupakan sebuah wilayah pembicaraan terkait doktrin. Ekonomi islam membedakan antara doktrin ekonomi dan ilmu ekonomi secara jelas berdasarkan batas-batas yang jelas.Sedangkan ilmu ekonomi diartikansebagai ilmu yang berhubungan dengan penjelasan terperinci tentang kehidupan ekonomi, peristiwa-peristiwa, gejala-gejala (fenomena-fenomena) lahiriahnya, serta hubungan antara peristiwa-peristiwa dan fenomena-fenomena tersebut dengan sebab-sebab dan faktor-faktor umum yang memengaruhinya baik faktor internal maupun eksternal..

Penjelasan tentang ekonomi islam menurut S.M. Hasanuzzaman**,** ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mengajarkan kepada manusia tentang bertransaksi secara islam supaya terhindar dari ketidak adilan dalam pengelolaan sumber-sumber yang di pakai dalam beroperasi,supaya kepuasan bagi manusia terpenuhi dan dengan ekonomi islam ini memungkinkan manusia menjalankan kewajiban-kewajiban manusia kepada Allah dan masyarakat.

Kesimpulan dari pembahasan di atas dapat di definisikan bahwa ekonomi Islam lebih mengarah pada pembahasan ilmu ekonomi yang bersumber dari hokum-hukum dan ketetapan Allah yang tersurat dalam kitab suci Al-Qur’an dan sunnah ,dengan orientasi mencapai kebahagiaan dunia akhirat.Membahas masalah ekonomi dalam Islam, selain menyangkut masalah efisiensi, produktifitas,distribusi, laba, dan pembangunan seperti ilmu ekonomi pada umumnyaekonomi dalam islam juga membahas masalah moral dan nilai-nilai yang ada dalam konteks keislaman dan aturan-aturan yang dalam ekonomi konvensional tidak ada,di ekonomi islam di jabarkan secara detil dan terperinci sehingga tidak ada yang merasa di rugikan.

2.2 Pengertian Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Lembaga Keuangan Mikro syariah (LKMS) terdiri dari berbagai lembaga diantaranya BPRS (Bank Perkreditan Mikro Syariah), BMT (Baitul Mal Wat Tanmil), serta Koperasi Syariah. (www.zanikhan.multiply.com). Ketiga lembaga tersebut mempunyau hubungan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lain dan berhubungan erat dengan lembaga syariah lainnya yang lebih besar.

Berikut ini beberapa penjelasan mengenai BPRS,BMT dan Koperasi Syariah:

1. BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah)

BPRS merupakan bank sistem transaksiknya menggunakan cara konvensional namun berdasarkan prinsip syariah, BPRS tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran kepada masyarakat.Bentuk hukum bank umum dan BPR dapat berupa Peseroan Terbatas(Perseroan), Perusahaan Daerah, dan Koperasi. Mekanisme operasional BPR Syariah tunduk pada peratuan BI Nomor 6/17/PBI/2004. Dalam aturan ini usaha BPR Syariah adalah :

a Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk antara lain :

(1) Tabungan berdasarkan prinsip *wadi'ah* atau *mudharabah;*

(2) Deposito berjangka berdasarkan prinsip mudharabah;

(3) Bentuk lain yang mengunakan prinsip wadi'ah atau mudharabah;

b Menyalurkan dana dalam bentuk antara lain :

(1) Transaksi jual beli dalam aktifitasnya menggunakan prinsip *murabahah, isthisna* dan *salam*;

(2) Transaksi sewa menyewa di landaskan dengan prinsip *ijarah*;

(3) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip : *mudharabah*; dan *musyarakah*;

(4) Pembiayaan yang dilakukan dengan berlandaskan prinsip *qadrh*

c Melakukan transaksi yang tidak melanggar Undang-undang Perbankan dan prinsip syariah.

2. BMT (Baitul Mal Wat Tanmil)

Definisi dari BMT secara harfiah(bahasa) yaitu *baitul maal* dan *baitul tanwil*.Baitul maal merupakan lembaga keuangan Islam yang memiliki kegiatan utama menghimpun dan mendistribusikan dana ZISWAHIB (zakat, infak,shadaqah, waqaf dan hibah) tanpa melihat keuntungan yang di dapatkan (*non profit oriented*). Baitul tamwil termasuk lembaga keuangan Islam informal yang dalam kegiatan maupun operasionaknya memperhitungkan keuntungan*(profit oriented)*. Kegiatan utama bitul tamwil adalah menghimpun dana dan mendistribusikan kembali kepada anggota dengan imbalan bagi hasil atau *mark-up*/*margin* yang berlandaskan sistem syariah.

Adapun latar belakang didirikannya BMT adalah sebagai berikut:

a.Sebagian masyarakat dianggap tidak *bankable* (sehingga susah b.memperoleh pendanaan, kalaupun ada sumber dananya mahal

c.Untuk pemberdayaan dan pembinaan usaha masyarakat muslim melalui masjid dan masyarakat sekitarnya

Ciri –ciri dari BMT adalah sebagai berikut:

a. Berbadan Hukum Koperasi.

b. Bertujuan menyediakan dana murah dan cepat serta tidak berbelit-belit guna pengembangan dan memajukan usaha bagi anggotanya.

c. Skala produk dan pendanaan yang terbtas menjadi Prinsip dan pembeda dengan lembaga keuangan lainnya. Sedangkan mekanismenyadan transaksinya hampir sama dengan perbankan syariah.

3. Koperasi Syariah

Koperasi syariah di Indonesia dalam periode terakhir berkembang cukup pesat dan *Continuitas* yang tinggi dalam mengembang usahanya dalam memenuhi kebutuhan para anggotanya. Hal ini dapat dilihat dari banyak nya berdiri koperasi-koperasi syariah di seluruh pelosok negeri.Pertumbuhan Koperasi Jasa Keuangan Syariah/Unit Jasa Keuangan Syariah (KJKS/UJKS) juga mengalami perkembangan yang pesat dan luar biasa,selain itu KJKS/UJKS merupakan instrumen pemberdayaanUMKM.Pelaksanaan kegiatan usaha berbasis pola syariah ini dimulai pada tahun 2003, sebanyak 26 KSP/USP-Koperasi Syariah. Lalu meningkat menjadi 100 KSP/USP koperasi syariah pada tahun 2004. Tahun 2007 diperkirakan jumlah koperasi syariah mencapai 3000 buah.Dan peningkatan koperasi syariah terus meningkat ,hingga akhir tahun 2010 ini lebih dari 4000 koperasi yang ada di masyarakat,yang tersebardi seluruh wilayah Indonesia.

Koperasi syariah menerapkan beberapa aspek dalam menjalankan kegiatannya guna melayani para anggotanya,termasuk juga aspek azas keseimbangan, azas keadilan,azas kerjasama.Contohnya dalam produksi dimana produksi dalam koperasi menghasilkan sesuatu yang bisa di manfaatkan oleh anggotanya maupun masyarakat, maka pebankan dalam hal ini sudah menerapkan aspek keadilan.Keputusan Menteri mengenai petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha koperasi yang disahkan pada September 2004 menyebutkan bahwa setiap koperasi yang akan memulai unit jasa keuangan syariah, diharuskan meyetor modal awal minimal Rp 15 juta untuk primer dan Rp 50 juta untuk koperasi sekunder.

Semua bank, koperasi jasa keuangan syariah dan unit jasa keuangan syariah diperkenankan menghimpun dana dari para anggota maupun masyarakat baik berupa tabungan, simpanan berjangka dalam pembiayaan *mudharabah,musyarakah, murabahah, salam, istisna, ijarah dan alqadr.* Selain kegiatan tersebut koperasi jasa keuangan juga diperkenankan menjalankan kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infak, dan

sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan dan layak menerima.Termasuk juga waqaf yang di kelola secara terpisah.

2.3. Majelis Taklim

Majelis taklim berasal dari dua suku kata bahasa arab yaitu "majlis" yang artinya tempat duduk (tempat perkumpulan), dan "ta'lim" yang artinya belajar. Dengan begitu dapat dipahami bahwa majlis taklim memiliki arti tempat perkumpulan untuk belajar. Dan pada prakteknya, majlis taklim ini biasanya diadakan oleh suatu perkumpulan/jamaah tetentu yang dilaksanakan secara rutin dengan bahan kajian berupa ilmu agama seperti mempelajari kitab-kitab klasik islam. Majlis taklim ini diadakan secara rutin, ada yang harian, mingguan, atau bulanan. Dan tempat pelaksanaannya menyesuaikan, ada yang di masjid atau bergiliran keliling rumah dari jamaahnya.

BAB. 3. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :

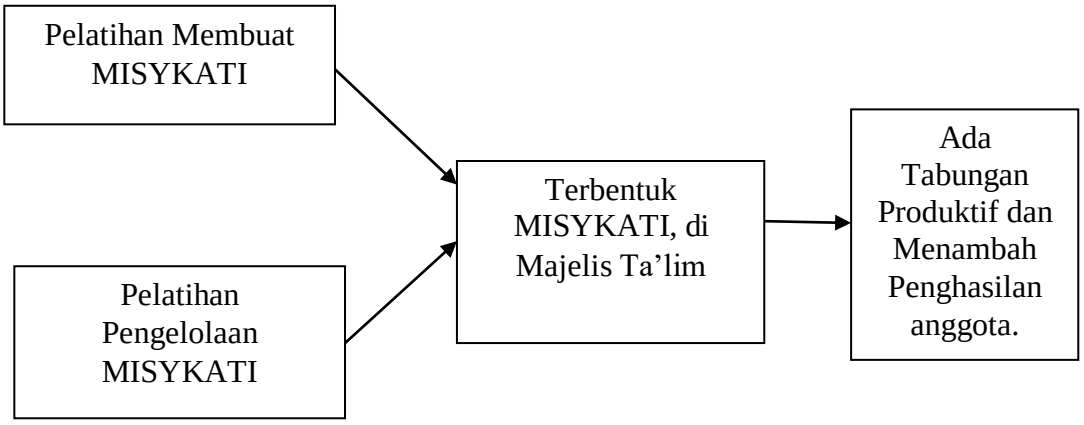

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk merealisasikan pemecahan masalah di atas dilakukan dengan cara :

- Mengadakan Pelatihan Membuat Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah (MISYKATI)

  Pelatihan dilaksanakan di Masjid Kampus Raudlatul Muttaqin Universitas Galuh Desa Baregbeg, Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, digabung dengan program DKM (Acara PHBI Maulid Nabi)

  Pelatihan berupa praktek langsung dibimbing oleh instruktur dengan mengundang perwakilan dari DPU DT Priatim

  Peserta dibekali panduan Pembuatan MISYKATI
- Mengadakan pelatihan Pengelolaan MISYKATI di Majelis Ta'lim mulai dari program rutin mingguan, bulanan, triwulanan dan evaluasi tahunan.
- Pembentukan kelompok MISYKATI lengkap dengan susunan pengurus di setiapmajelis Ta'lim.

3.3 Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan (praktek langsung) Pembuatan dan Pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah (MISYKATI)

Metode diskusi dan penyuluhan dilakukan untuk rencana pembuatan kelompok MISYKATI di majelis Ta'lim.

3.4 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah masyarakat di desa-desa sekitar kampus Universitas Galuh yangmerupakan anggota dari majelis-majelis taklim

Diharapkan setelah mengikuti pelatihan dan penyuluhan, mereka mampu Membuat MISYKATI di majelis-majelis Ta'lim sehingga dana tabungan (hari raya) anggota (mustami) menjadi produktif dan mensejahterakan masyarakat.

BAB. 4. HASIL PENGABDIAN

4.1. Sebelum Pengabdian

Langkah pertama yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian adalah survey lokasi ke majelis ta'lim di 4 Desa sekitar kampus Unigal, yaitu : Desa Baregbeg, Desa Mekarjaya, Desa Sukamaju, dan Desa Saguling.

Dari hasil survey sekitar 18 Majelis Ta'lim dijadikan target yang diundang mengikuti Pelatihan, pada tanggal 2 Februari disebar undangan, masing-masing Majelis ta'lim diundang 2 orang peserta.

Selain pembuatan undangan, dibuat pula materi pelatihan, perizinan tempat, persiapan instruktur, pembentukan panitia serta penyiapan copy materi dan konsumsi.

4.2. Pelaksanaan Pengabdian

Pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis Februari 2017 di Masjid Raudlatul Muttaqin Universitas Galuh, dimulai pukul 13.30 dan dihadiri oleh 26 orang peserta, 5 orang panitia dan 3 orang instruktur dan simulator.

Sesi pertama dari jam 13.30 sampai 15.00 WIB. disampaikan Pelatihan tentang Teori Akad-akad syari'ah dan teori tentang lembaga keuangan Syariah, dan Cara Pembuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah, dengan metode klasikal selama 1 jam menggunakan slide (Power point) dengan alat bantu proyektor dan sound system, dan 30 menit dilanjutkan dengan Tanya jawab. masing masing peserta mendapatkan modul pelatihan.

Sesi kedua dilaksanakan setelah shalat Ashar dari jam 16.00 WIB sampai 17.30 WIB dengan materi Simulasi Pembentukan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah serta simulasi pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok dengan 3 instruktur. Masing masing kelompok terdiri dari 5 orang dan ada 1 kelompok yang jumlahnya 6 orang. Masing-masing kelompok seolah-olah sebuah Misykat (lembaga

keuangan mikro syariah) dimana terdiri dari seorang ketua kelompok, seorang sekretaris dan 3 orang anggota. Selanjutnya masing-masing *teamwork* mengelola lembaganya masing masing hingga Misykat bisa berjalan.

4.3. Setelah Pengabdian

Setelah Pelatihan dilaksanakan dilakukan monitoring dan evaluasi dengan cara melakukan silaturrahmi ke majelis ta'lim untuk melihat tindaklanjut dari plaksanaan pengabdian.

Dari hasil monitoring terdapat 4 majelis ta'lim yang menerapkan metode Misykat, meskipun tidak dilaksanakan sepenuhnya, tetapi mereka telah menerapkan metode seperti yang dilaksanakan dalam simulasi pengelolaan Misykat.

BAB. 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Dari hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul "**PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARI'AH (MISYKATI) BAGI MAJELIS TA'LIM DI DESA-DESA SEKITAR KAMPUS UNIGAL**" dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Dengan adanya pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah (Misykati), peserta pelatihan/Pengelola keuangan majelis ta'lim mendapatkan pengetahuan tentang tata cara Pembuatan Misykati
2. Dengan pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Misykati), peserta pelatihan/Pengelola keuangan majelis ta'lim mendapatkan mengaplikasikan program Misykati di Majelis ta'lim yang mereka bina.

5.2. Rekomendasi

Ada beberapa hal yang disarankan dengan adanya pengabdian ini diantaranya :

1. Sebaiknya pengelola keuangan majelis ta'lim yang masih mengelola secara tradisional mulai beralih ke program Misykati
2. Perlu pendampingan bagi majelis ta'lim yang sudah menerapkan Misykati agar dapat menjalankan usahanya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, Momtaz uddin, 2001, *" The Small and Medium Enterprises in Bangladesh: An Overview The Current Status"*, CPD/UPL Published

Badan Pusat Statistik Indonesia. *Berita Resmi Statistik*: Perkembangan Indikator Makro UKM Tahun 2008. No. 28/05/Th XI, 30 Mei 2008

Esteitono, Andi (2009). *LKMS, Ujung Tombak Pengentasan Kemiskinan* diakses dari http://www.pnm.co.id/content.asp?id=556&mid=54

Hoetoro, Arif. (2008). *Ekonomi Islam: Pengantar Analisis Kesejarahan dan Metodologi*. Malang: BPFE Unibraw.

Prasetyantoko, A.2008. *Bencana Finansial:* Stabilitas sebagai Barang Publik. Jakarta: Kompas

Rivai, Veithzal. (2008). *Akselerasi Pengembangan Pendidikan Tinggi Ekonomi Islam di Indonesia*. Diakses dari **http://veithzalrifai.wordpress.com** /2008/06/12/akselerasi-pengembangan-pendidikan-tinggi-ekonomi-islam-di-indonesia/

Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomika Pembangunan-Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

http://www.depkop.go.id/kriteria-usaha.html

http://putracenter.wordpress.com/2009/01/22/definisi-ekonomi-dalam-islam-menurut-para-ahli

http://zanikhan.multiply.com/journal/item/3524/LEMBAGA_KEUANGAN_MIKRO_SYARIAH
http://www.forumzakat.net/index.php?act=viewartikel&id=55

RINCIAN PENGGUNAAN DANA

NO	JENIS PENGELUARAN	PERSENTASE	BIAYA YANG DIUSULKAN (Rp)
1.	Gaji Dan Upah a. Honor Ketua Pengabdian b. Honor Anggota dan 2 orang c. Upah bersih masjid2 orang J u m l a h	22 %	 100.000,- 100.000,- 100.000,- **300.000,-**
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan a. Modul Pelatihan 26 rangkap b. Konsumsi	50 %	 360.000,- 440.000,- **800.000,-**
3.	Perjalanan a. Transport Pelatihan & Sosialisai 5 orang b. Monitoring dan Evaluasi 2 Orang J u m l a h	13 %	 100.000,- 100.000,- **200.000,-**
4.	Lain-lain a. Publikasi & Dokumentasi b. Pembuatan Laporan c. Penggandaan laporan 5 rangkap J u m l a h	15 %	 50.000,- 75.000,- 75.000,- **200.000,-**
	J U M L A H	**100 %**	**1.500.000,-**

BIODATA KETUA PENGABDIAN

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Mujaddid Faruk, S.E., M.M.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	AsistenAhli
4.	NIK	03.3112770170
5.	NIDN	0424057301
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ciamis, 24 Mei 1973
7.	E-mail	mumumujaddid@gmail.com
8.	NomorTelepon/HP	082226900130
9.	Alamat Kantor	Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis Jawa Barat
10.	NomorTelepon/Faks	(0265) 772060
11.	Lulusan yang telahdihasilkan	S-1 = 520 Orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Operasional 2. Manajemen Perbankan Syari'ah 3. Ekonomi Internasional 4. Komputer Bisnis 5. Teknologi Informasi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**
Nama PerguruanTinggi	Universitas Galuh Ciamis	Universitas Galuh Ciamis
BidangIlmu	Manajemen	Manajemen
TahunMasuk-Lulus	1998-2002	2008-2010
JudulSkripsi/Tesis	Peranan Pengembangan Produk dalam Peningkatan Laba (Studi pada *Home Industry* Golden Kids Fishing Tackle Ciamis)	Pengaruh Iklim Organisasi dan Kondisi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada PT. Pos Indonesia Persero, Kabupaten Ciamis
NamaPembimbing	H. Sukomo, Drs, M.Si	Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	**Tahun**	**JudulPenelitian**	**Pendanaan**	
			Sumber	**Jumlah (Rp)**

1.	2012	Pengaruh Sarana Wisata Perahu Pipa PVC terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi di Objek Wisata Situ Wangi Ciamis)	Mandiri	Rp 2.500.000,-
2.	2013	Pengaruh Penerapan Metode Penilaian Pegawai SKP sebagai Pengganti DP3 terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada BKDD Kabupaten Ciamis) (sebagai anggota)	Dikti	Rp12.000.000,-
3.	2014	Analisis Penerapan Strategi Bauran Promosi (Penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis) (sebagai anggota)	DIKTI	15.000.000
4.	2015	Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Membeli, Implikasinya pada Keputusan Membeli (Studi Pada PTS Se-Priangan Timur)	Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis	Rp 20.000.000,-
5.	2016	Penerapan SAPM Dalam Meningkatkan Informasi Piutang Pajak	Dikti	Rp 15.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul PengabdianKepadaMasyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2012	Pemanfaatan Potensi Wisata Situ Wangi Untuk Menumbuhkan Ekonomi Rakyat Sekitarnya dengan Pembuatan Perahu Pipa PVC	LPPM Universitas Galuh	Rp 5.000.000
2.	2012	Menjadi Pendiri dan Pengurus “Yayasan Al-Yasini Ciamis” (Sebagai Sekretaris)	Yayasan Al-Yasini Ciamis	-
3.	2013	Budidaya Tanaman Labu Botol *(Legenaria siceraria)* dan Pemanfaatannya untuk pembuatan Kerajinan untuk Pemberdayaan Wanita di sekitar Objek Wisata Ciung Wanara Karangkamulyan Ciamis	LPPM Universitas Galuh	Rp 4.000.000
4.	2014	Menjadi Pengurus “Masyarakat Ekonomi Syari’ah” (MES) Kabupaten Ciamis,	MES	-
5.	2014	Pendampingan Program Micro finance Berbasis Majelis Ta’lim (Misykati) di Desa Jelat Kab. Ciamis	KKN Tematik Pemprov Jabar	Rp 5.000.000
6.	2014	Menjadi Pengurus DKM Raudlatul Muttaqin Universitas Galuh (Koordinator Bidang Imaroh) Periode Ke-2	DKM Raudlatul Muttaqin Unigal	-
7.	2015	Penyuluhan Mengenal Lebih Dekat Ekonomi Syari’ah di Desa Utama Ciamis	STAI Maarif Ciamis	Rp 500.000
8.	2016	Menjadi Pengurus ISEI Komisariat	ISEI	-

		Universitas Galuh, (Anggota bidang Pengabdian Masyarakat)		
9.	2016	Pelatihan Kerajinan labu botol Untuk Cendera Mata Kampung Kuta (Desa Karangkamulyan, Kecamatan Tambaksari, Ciamis)	LPPM Unigal	Rp 1.500.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	JudulArtikelIlmiah	NamaJurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Pemanfaatan Potensi Wisata Situ Wangi Untuk Pemberdayaan Masyarakat Sekitarnya dengan Perahu Pipa PVC	Cakrawala Galuh	3/2/2013
2.	Analisis Penerapan Strategi Bauran Promosi (Penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis)	Cakrawala Galuh	4/4/2014

Ciamis, 30 April 2017

Mujaddid Faruk, SE, MM.

BIODATA ANGGOTA 1 PENGABDIAN

Nama	:Hj. Elis Badriah,SE.,M.Ak
NIDN	:
Perguruan Tinggi	: UNIGAL Ciamisi
Program Studi	: Akuntansi
Jabatan Fungsional	: Tenaga Pengajar

BIODATA ANGGOTA 2 PENGABDIAN

A. IDENTITAS DIRI

1.	Nama Lengkap	Lia Yulia, ST.M.M
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	
4.	NIK	
5.	NIDN	0429028001
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Tasikmalaya, 29 Pebruari 1980
7.	E-Mail	Liayulia40@yahoo.co.id
8.	No Telepon / HP	08122409505
9.	Alamat Kantor	Jl RE Martadinata No 150 Ciamis Jawa Barat
10.	Mata Kuliah yang diampu	1. Komputer Bisnis 1

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S 1	S 2
Nama Perguruan Tinggi	STMIK_DCI Tasikmalaya	Universitas Galuh
Bidang ilmu	Teknik Informatika	Manajemen
Tahun masuk – lulus	2000 – 2005	2010 – 2013
Judul Skripsi / tesis	Sistem Pakar Kasus Terapan Diagnosa Jenis dan Gangguan Kulit	Studi Tentang Pengaruh Budaya Kerja dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai
Nama pembimbing	1. Sanyata Purwidayanta,MT	1. Prof .DR.H.Suryana ,M.Si 2. Dr.Enas,SE.MM

Ciamis, 17 April 2016

Lia Yulia,ST.M.Mss

FOTO-FOTO KEGIATAN

Sesi 1 Cara pembuatan Misykati

Peserta Laki-laki

Peserta Perempuan

Panitia